

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI	lii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah	21
C. Rumusan Masalah Penelitian.....	22
D. Tujuan Penelitian.....	23
E. Kegunaan Penelitian	23
F. Kerangka Berpikir.....	25
G. Penelitian Terdahulu	43
BAB II : KAJIAN TENTANG KONSEP KAFAAH, HITUNGAN WETHON, DAN KONSEP SERTA PEMBARUAN HUKUM KELUARGA	54
A. Hubungan Konsepsional Antara Kafaah Perkawinan dengan Hitungan Wethon	54
1. Tinjauan Umum tentang Kafaah.....	54
2. Tinjauan Umum tentang Hitungan Wethon.....	68
3. Hubungan Konsepsional Antara Kafaah Perkawinan dengan Hitungan Wethon	84

B. Tinjauan Hitungan Wethon dalam Perkawinan Perspektif Sosiologi dan Antropologi Hukum Islam	86
1. Pengertian dalam Adat Jawa.....	86
2. Tujuan Hitungan Wethon dalam Perkawinan Perspektif Sosiologi.....	93
3. Tujuan Hitungan Wethon dalam Perkawinan Perspektif Antropologi Hukum Islam.....	95
C. Konsep dan Implementasi Pembaruan Hukum Keluarga	97
1. Periodisasi Pembentukan Hukum Keluarga di Indonesia.....	97
2. Metode Pembaruan Hukum Keluarga Islam di Indonesia.....	98
3. Konsepsi Pembaruan Hukum Keluarga Islam di Indonesia.....	100
4. Hukum Keluarga Islam di Indonesia Antara Syariah dan Hukum Sekuler.....	102
5. Kilas Balik Pembaruan Hukum Keluarga Islam di Indonesia	104
6. Dinamika Pembaruan Hukum Keluarga Islam di Indonesia	107
7. Faktor-Faktor Penyebab Pembaruan Hukum Keluarga Islam di Indonesia	109
8. Konflik Hukum Islam, Sipil dan Adat Bidang Hukum Keluarga Islam di Indonesia	110
9. Al-Akhwal Al Syakhsyah Sebagai Komponen Fiqh.	112
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	126
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	126

B. Sumber Data Penelitian	127
C. Teknik Pengumpulan Data.....	128
D. Analisis Data.....	130
E. Definisi Operasional	
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	134
A. Hasil Penelitian	134
1. Deskripsi Hitungan Wethon pada Masyarakat Jawa Timur	134
2. Pelaku Perkawinan dengan Hitungan Wethon di Masyarakat Ngawi dan Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	148
3. Kepercayaan Masyarakat tentang Hitungan Wethon Kaitan dengan Kafaah	155
B. Pembahasan Hasil Penelitian	177
1. Perbedaan konsep <i>kafā'ah</i> dalam hukum Islam hitungan wethon dalam perkawinan pada masyarakat Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur.....	177
2. Konsep dan pelaksanaan <i>kafā'ah</i> dan hitungan wethon dalam perkawinan pada masyarakat Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	193
3. Implikasi Hukum dari Pelaksanaan <i>Kafā'ah</i> dan Hitungan Weton dalam Perkawinan Masyarakat Jawa Perspektif Para Ulama dan <i>Maqoshid Syariah</i>	219
4. Prospek Pengembangan Hukum Islam dari Penerapan Prinsip Kafaah dan Hitungan Wethon dalam Perspektif Kearifan Lokal terhadap Munculnya	

Fenomena Wali Adhol pada Masyarakat Kabupaten	
Ngawi dan Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur.....	241
C. Temuan Penelitian ..	274
D. Penawaran Gagasan ..	288
E. Novelty/Kebaruan Penelitian.....	291
BAB V : PENUTUP ..	297
A. Simpulan ..	297
B. Saran.....	299
DAFTAR PUSTAKA	300
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	306

